

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian Peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi dan validasi secara keseluruhan peran kepala madrasah sudah cukup baik.

1. Peran kepala madrasah meliputi EMASLIM yaitu *educator, manager, administrator, supervisor, leader, indikator* dan *motivator*. Dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah di MI Salafiyatul Huda dengan mengadakan evaluasi bersama, mencatat apa saja yang kurang dan kurang memadai, mengajukan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) dan melakukan rapat, serta kepala madrasah memberikan dukungan, arahan, motivasi kepala para guru untuk lebih semangat dalam mengajar, dalam kepemimpinanya kepala madrasah merencanakan program kerja dan mengelola SDM serta sarana dan prasarana.
2. Kondisi sarana dan prasarana di MI Salafiyatul Huda belum terpenuhi. Untuk sarana seperti buku, alat peraga, meja dan kursi sudah memadai, tetapi untuk alat peraga sendiri masih kurang dan untuk buku sudah terpenuhi dari mulai modul-modul pembelajaran, buku paket. Untuk prasarana sendiri masih ada beberapa yang belum terpenuhi dan sebagian sudah memadai. Belum tersedia diantaranya yaitu ruang perpustakaan, ruang kepala madrasah, UKS, dan musholla. Selain itu, masih ada ruangan yang kurang yaitu ruang kelas.
3. Hambatan sarana dan prasarana di MI Salafiyatul Huda yaitu keterbatasan tempat dan dana. Untuk pembelajarannya sendiri

hambatannya adalah kurangnya alat peraga. Karena dengan alat peraga terpenuhi maka akan memudahkan guru dalam pembelajaran.

4. Proses pembelajaran di MI Salafiyatul Huda pembelajaran ini para siswa nyaman mengikuti pembelajaran dan untuk guru sendiri kurang memadai, karena masih kurangnya alat peraga.

B. IMPLIKASI

Setelah pembahasan simpulan, implikasi akan dibahas sebagai berikut ini yaitu implikasi penelitian antara lain adalah:

1. Peran kepala yang cukup baik dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*. Akan memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yang optimal atau berdampak positif terhadap proses pembelajaran.
2. Belum terpenuhi sarana dan prasarana di MI Salafiyatul Huda akan memberikan implikasi pada kekurangnyamanan pada proses pembelajaran pada siswa dan guru serta kurang termotivasi untuk belajar.
3. Hambatan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di MI Salafiyatul Huda yaitu dana dan ruangan yang tidak mencukupi akan memberikan implikasi pada terganggunya proses pembelajaran. Di samping itu, dengan adanya pembaian waktu pelaksanaan pembelajaran menjadi dua sesi yaitu pagi dan siang, membawa implikasi pada guru yang harus mengeluarkan tenaga ekstra dalam mengajar.
4. Dengan minimnya alat peraga, memberikan implikasi pada berkurangnya motivasi mengajar guru dan cenderung berebut sumber daya fasilitas yang ada di sekolah.

C. SARAN

Setelah memperhatikan kesimpulan akhir dari pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai sumbangan-sumbangan saran penulis guna menuju kearah peranan kepala madrasah dalam mengoptimalkan sarana dan prasaran dalam meningkatkan pembelajaran di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon
 - a. Di harapkan kepala madrasah mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.
 - b. Dan bagi para guru MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon jangan pernah berhenti untuk terus mempelajari atau mencari pengetahuan untuk menambah wawasan, agar didalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dapat dilakukan secara optimal demi terwujudnya tujuan yang telah di tetapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Berhubung penelitian ini terbatas pada peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran, tampak bahwa yang dijadikan sebagai fokus penelitian baru kepala madrasah saja. Ke depan diperlukan penelitian yang merupakan bentuk kerjasama antara kepala madrasah dan guru antara kepala madrasah dan orang tua yang bersama-sama memiliki *sense of belonging* (rasa memiliki) terhadap sarana dan prasarana madrasah, akan tampak bahwa guru atau orang tua pun memelihara dan memiliki sarana dan prasarana sekolah untuk kemajuan pembelajaran.
 - b. Peneliti tidak mengadakan pembedaan antara sarana yang digital, karena itu penting dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang sarana digital.